BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitinan yang digunakan pada saat ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif dan tujuannya adalah untuk mendapatkan teori dan fakta lapangan yang benar-benar digunakan sehingga penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut. Adapun pendapak yang dikemukan oleh (Sugiyono, 2017) pada metode penelitian kualitatif yang berdasarkan *post-positivisme* atau interpretatif, adalah teknik penelitian kualitatif naturalistik yang proses induktifnya tetap membutuhkan interpretasi yang dapat dipahami.

Hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan relevansi daripada generalisasi, dan analisis data bersifat induktif/kualitatif. Dengan pendekatan tersebut, penulis berharap dapat menyampaikan pemahaman secara menyeluruh dan mendalam tentang pengawasan bahan pangan yang tidak layak edar oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Kepulauan Riau (BPOM) di Kota Batam dan memperolehnya

Dalam penelitian deskriptif, pendekatan tipe-tipe umumnya menggunakan tiga metodologi, antara lain metode studi kasus, metode survei, dan metode eksperimen. Dalam situasi ini, penulis memilih jenis pendekatan studi kasus, mengingat masalah yang diselidiki didasarkan pada gejala dan kenyataan dilapangan.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam mempermudah meneliti dalam menjelaskan dan menggambarkan bahan makanan yang tidak sesuai peredarannya di Kota Batam dalam bahan makanan, Spardley memberikan pendapat peneliti menggunakan laman penelitian, (Sugiyono, 2012) yaitu :

- 1) Tentukan penargetan dengan organizing domain.
- 2) Menetapkan fokus penemuan pada pengembangan ilmu pengetahuan teknologi
- 3) Fokus pada masalah berdasarkan data yang telah ada sebelumnya Dari uraian yang dijelaskan sebelumnya, maka fokus penelitian pengawasan bahan pangan tidak layak edar di Kota Batam meliputi:
- 1) Menetapkan standarisasi implementasi
- 2) Definisi pengukuran dalam aktivitas.
- 3) Mengukur aktivitas tindakan secara langsung.
- 4) Membandingkan implementasi sesuai standart dan analisis.
- 5) Pelaksanaan tindakan korektif.

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari penelitian yang mana data tersebut menempel. Sumber data yang dapat diperoleh dari benda, gerak, tempat dan lain sebagainya. Jika penelitian menggunakan kusioner atau wawancara dalam pengumpulan data yang dilakukan, maka sumber data tersebut disebut dengan

responden, dimana orang yang memberi respon dengan menjawab pertanyaan dari peneliti baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Kategori penelitian kualitatif tidak ada penjelasan yang rinci pentingnya populasi, tetapi Spardley menyebutnya sebagai "*social situation*" (Sugiyono, 2012) atau situasi sosial yang terdiri dari 3 (tiga) unsur yakni, tempat, pelaku, dan aktivitas yang bekerjasama dengan sinergis. Peneliti menggunakan 2 (dua) sumber data untuk pencarian informasi, yaitu:

1. Data Primer

Informasi diperoleh secara tatap muka atau langsung dari orang yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian, pemilihan informan penelitian menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Batam antara lain Direktur BPOM Bagus Heri Purnomo, Direktur Penindakan BPOM Irdiansyah, Kepala Bagian Inspeksi BPOM Kepri Ruth Deseyanti Purba menyelidiki pedagang dan masyarakat.

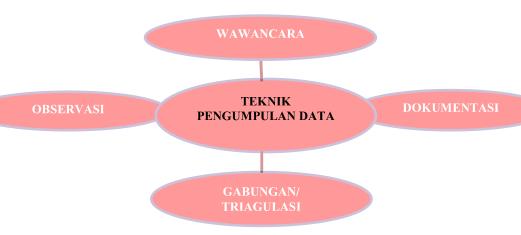
2. Data Sekunder

Data sekunder adlah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai hipotesis di situs web, buku, dan sumber lain, seperti: Kinerja BPOM di Kepulauan Riau (Laporan kinerja, Laporan tahunan, Laporan indikator kinerja 2018, 2019 dan profil BPOM).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu metode yang digunakan dan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai data dan info-info terbaru

yang mana untuk kedepannya berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Ada 4 (empat) Teknik dalam pengambilan data diantaranya: Wawancara langsung, observasi lapangan, dokumentasi berupa foto, digabungkan/triangulasi. (Sugiyono, 2012)



Gambar 3. 1 Teknik Pengumpulan Data

(Sumber: Sugiyono, 2012)

Dalam penelitian ini sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi kegiatan yang dimana Pengamatan dan pengawasan langsung yangterencana secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data observasi digunakan oleh peneliti karena reliabilitas dan validitasnya, karena berhubungan dengan perilaku makhluk hidup, tahapan dalam kerja dan fenomena, sehingga memudahkan studi lapangan(Pasalong, 2013).

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana melalui pertemuan atau tatap muka dengan informan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang disusun kepada narasumber, narasumber dari penelitian ini yaitu staf Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) kepulauan riau tepatnya di Kota Batam, juga sebagai individu dan selaku bisnis mengumpulkan Informasi dengan memberi pertanyaan-pertanyaan telah disusun peneliti sehingga dapat ditemukan informasi yang ringkas dan tepat. (Pasalong, 2013).

Dalam mendapatkan infornasi yang tepat dan ringkas peneliti melakukan pertemuan langsung serta tatap muka Bersama denga para narasumber yang telah ditentukan, yaitu dengan pegawai BPOM Kota Batam, dengan konsumen, serta pemilik usaha yang ada di Kota Batam. Peneliti membuat daftar narasumber yang akan diwawancarai yakni sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan									
1	Bagus Heri Purnomo	Kepala BPOM Kepri									
2	Irdiansyah	Kepala seksi penindakan BPOM									
3	Ruth Deseyanti	Kepala seksi pemeriksaan BPOM									
4	Sarah	Selaku Pemilik usaha									
5	Fernandus	Masyarakat									

(Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2022)

Tabel 3. 1 Daftar Informan

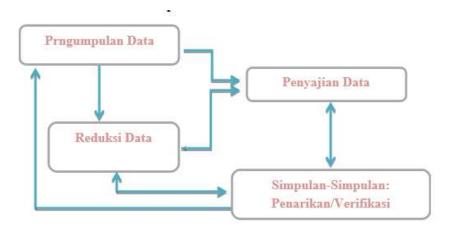
3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah rekaman dari rangkaian peristiwa. Dokumen tersebut biasanya berupa gambar, deskripsi verbal atau berupa beberapa karya, yang mana digunakan peneliti dalam penambahan informasi yang lebih banyak lagi.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dimulai sebelum penelitian dan berlanjut setelah penelitian selesai. Ada tiga kegiatan dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles and Huberman (Sugiyono, 2012) yang berisikan sebagai berikut:

- Data Reduction (Reduksi Data) aktivitas dalam memadatkan informasi yang utama untuk membuatnya baik dan lebih gampang untuk dimengerti
- 2) Data Display (Penyajian Data) kegiatan dengan mengolah data agar tampak lebih lengkap, antara lain dengan membuat grafik atau statistik yang berfungsi untuk menampilkan hasil olahan data.
- 3) Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan) Merupakan kegiatan mencapai langkah kesimpulan, yang melibatkan meringkas seluruh proses analisis data, sehingga selanjutnya informasi yang digunakan lebih menyeluruh dan jelas.



Gambar 3. 2 Komponen dalam Analisis Data

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data ialah data yang tidak adanya perbedaan yang signifikan antara data yang telah diperoleh dari peneliti dengan data yang benar-benar terjadi. Dalam meneliti uji dari keabsahan data yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2012) meliputi sebagai berikut:

- Uji kredibilitas, pengujian hasil untuk kepastian dan keyakinan dengan berbagai aktivitas seperti re-evaluasi hasil, pembahasan dan analisis kasus.
- 2) Uji *transferability*, Dalam hal ini, penelitian harus sudah selesai untuk mencoba menerapkan temuan di tempat lain.
- 3) Uji depanability, evaluasi dari penelitian inspektur, pengawas, untuk mengontrol langsung semua proses penelitian agar sesuai dengan fakta.
- 4) Uji *komfirmability*, dalam pengujian ini proses penerimaan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan norma yang telah ditetapkan.

3.7 Lokasi Peneltian

Pilihan tempat untuk penelitian sangatlah penting, karena tempat penelitian merupakan tempat atau wilayah yang akan didatangi oleh peneliti untuk kelancaran dalam penelitian. Dengan ditetapkannya lokasi untuk penelitian akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

1) Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di BPOM Kepri yang beralamat di Jl. Hang Jebat, Sambau, Nongsa Batam, Kota Batam, Kepulauan Riau 29465, dan dapat dihubungi melalui telepon di (0778) 761543 dan fax di (0778) 761398, serta melalui email di bpom batam@pom.go.id.

2) Jadwal Penelitian

Tabel 3 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																		
		Oktober			November			Desember			Januari			Februari						
		2022		2022			2022			2023			2023							
1	Studi Pustaka																			
2	Penyusunan Proposal																			
3	Pengumpulan Data																			
4	Pengolahan Data																			
5	Analisa Hasil Penelitian																			
6	Penyusunan Laporan																			
7	Penyerahan Laporan																			
8	Sidang Hasil																			